

PERAN MAHASISWA KKN UMJ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI LINGKUNGAN PCA AISYIAH TANJUNG DUREN, JAKARTA BARAT

M. Ardhan Haykal¹, Adelia Nur F², Syames Fuady³, M. Arvan⁴, Oktaviana Purnamasari⁵

^{1,2}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

^{3,4}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*adek.nurf@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah suatu upaya yang penting dalam dunia pendidikan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih bermakna. Guna melaksanakan hal ini, perlu upaya yang berkelanjutan dan melibatkan banyak pemangku kepentingan, termasuk para akademisi baik dari dosen maupun mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, penting dilakukan peningkatan pembelajaran bagi siswa di SD dan SMP Al Isra Tanjung Duren, Jakarta Barat yang selama ini masih memerlukan penguatan pembelajaran. Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran para siswa-siswi SD dan SMP Al Isra, yang merupakan bagian dari amal usaha PCA Aisyiyah Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil dari pengabdian masyarakat ini siswa-siswa SD dan SMP semakin termotivasi dan bersemangat melaksanakan pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran juga diperoleh para siswa dengan pengalaman baru yang diajarkan oleh para mahasiswa KKN.

Kata Kunci: Kualitas, pembelajaran, pendidikan, siswa, SD, SMP

ABSTRACT

Improving the quality of learning is an important effort in the world of education to ensure that students get a better and more meaningful learning experience. In order to do this, efforts need to be sustained and involve many stakeholders, including academics from both lecturers and students. In this regard, it is important to improve learning for students at SD and SMP Al Isra Tanjung Duren, West Jakarta, which so far still require strengthening of learning. The purpose of this community service is to help improve the quality of learning for Al Isra Elementary and Middle School students, which are part of the charity business of PCA Aisyiyah Tanjung Duren, West Jakarta by involving students and field supervisors for Real Work Lecture (KKN) Muhammadiyah University Jakarta. As a result of this community service, elementary and middle school students are increasingly motivated and enthusiastic about carrying out learning. Students also get improvements in the quality of learning with new experiences taught by KKN students.

Keywords: Education, elementary school, junior high school, students, quality

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua orang memiliki sifat yang tersembunyi dalam dirinya untuk mampu berbeda dengan orang lain (Harefa, D., 2020). Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan seseorang yang memiliki pengetahuan mampu memperoleh sesuatu yang membuat dirinya berubah dalam pendidikan (Harefa, 2020f). Pendidikan adalah suatu usaha untuk menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi dan atau digunakan dalam proses belajar mengajar. Teori pendidikan berasal dari tahap pengamatan atau eksperimen melalui metode yang sistematis terhadap proses pendidikan yang ada (Harefa, D., Telaumbanua, 2020).

Dengan kata lain, teori pendidikan merupakan sebuah pandangan atau serangkaian pendapat yang berkaitan dengan pendidikan yang disajikan dalam sebuah sistem konsep (Harefa, 2020a). Teori pendidikan berkaitan dengan bagaimana sebuah proses pendidikan dijalankan, siapa target pendidikan, dengan cara apa proses pendidikan berlangsung, dan bagaimana pengembangannya. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak bisa dilepaskan dari masyarakat, karenanya proses pendidikan perlu memperhatikan keberadaan dan perkembangan masyarakat serta lembaga lain baik itu langsung maupun tidak, berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan (Harefa, 2020f).

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat global, karena pendidikan adalah sesuatu yang menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai (Harefa, D., Hulu, 2020). Pendidikan cenderung mengajari orang perbedaan antara benar dan salah, dan dapat membantu orang menghindari situasi berisiko. Menjadi percaya diri adalah bagian utama dari kesuksesan dalam hidup (Harefa, D., Telaumbanua, 2020). Dan cara apa yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan diri itu selain dengan pendidikan? Tingkat pendidikan sering dianggap sebagai cara untuk membuktikan pengetahuan, dan itu dapat memberi kepercayaan diri untuk mengekspresikan pendapat dan mengungkapkan pikiran (Harefa, 2020d).

Dalam masyarakat saat ini, memiliki pendidikan dianggap sebagai bagian penting untuk diterima oleh orang-orang di sekitar. Memiliki pendidikan diyakini membuat Anda menjadi bagian yang berguna dari masyarakat, dan dapat membuat merasa seperti anggota yang berkontribusi juga (Harefa, 2020c). Masyarakat yang terdidik sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kami membutuhkan orang-orang untuk terus belajar dan meneliti agar dapat terus berinovasi. Negara-negara dengan tingkat melek huruf yang lebih tinggi juga cenderung berada dalam situasi ekonomi yang lebih baik. Dengan penduduk yang lebih terdidik, lebih banyak kesempatan kerja yang terbuka (Harefa, 2020e). Pendidikan dapat melindungi lebih dari yang Anda tahu, tidak hanya pada tingkat keuangan, tetapi juga dapat membantu mencegah dimanfaatkan dengan mengetahui cara membaca dan menulis, seperti mengetahui untuk tidak menandatangani dokumen palsu.

Kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam menunjang kehidupannya maka perlu merubah pemahaman dan konsep dalam dirinya untuk memperoleh sesuatu yang baru serta bermanfaat dalam dirinya (Harefa, 2020b). Edukasi merupakan suatu proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran, dan pembelajaran merupakan upaya menambah pengetahuan baru, sikap, serta keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu (Harefa, 2017).

Edukasi menurut Notoadmojo dalam (Sarumaha, 2022) adalah pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat. Sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik. Pentingnya pendidikan terlihat dalam setiap aspek kehidupan, dan sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa. Dengan edukasi, orang dapat menjadi warga masyarakat yang lebih baik, mengetahui yang benar dalam menjalankan setiap kehidupan yang dijalankan. Untuk mencegah adanya generasi yang tidak berpengetahuan, pendidikan akan dapat

membantu seseorang memahami apa saja hal-hal yang baik dan benar. Menciptakan generasi muda bangsa yang cerdas, dengan melalui pendidikan maupun pelatihan yang dapat membuat generasi muda yang mempunyai nilai moral serta integritas yang tinggi dalam menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Edukasi itu sangat penting karena mampu memberikan stabilitas dalam hidup, dan itu adalah sesuatu yang tidak dapat diambil oleh siapa pun dari kita. Dengan menjadi terdidik dan memegang gelar sarjana serta memperoleh ketrampilan, maka kita dapat meningkatkan peluang untuk peluang karir yang lebih baik dan membuka pintu baru untuk diri sendiri (Harefa, 2021b).

Di atas stabilitas, pendidikan juga memberikan keamanan finansial, terutama di masyarakat saat ini. Pendidikan yang baik cenderung mengarah pada pekerjaan dengan gaji lebih tinggi, serta memberi kita keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Jika setiap orang diberikan kesempatan yang sama untuk pendidikan, maka akan ada lebih sedikit kesenjangan antara kelas sosial. Setiap orang akan dapat memiliki kesempatan yang sama untuk pekerjaan bergaji lebih tinggi. Pentingnya pendidikan terbukti dalam hal menjadi mandiri. Jika kita berpendidikan, maka itu adalah milik kita, dan hanya kita, yang memungkinkan kita untuk tidak bergantung pada orang lain selain diri kita sendiri (Harefa, 2018).

2. METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan dalam kkn di lingkungan PCA Tanjung Duren, Jakarta Barat

Bentuk Pelaksanaan :

a. Mengajar SD

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SD selama dua minggu. Dengan mengajar mata Pelajaran SBDP, PAI, PKN, Matematika.

b. Mengajar SMP

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SMP, selama dua minggu. Dengan mengajar mata Pelajaran PAI, Olahraga, Informatika.

c. Kajian Ibu-Ibu

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengisi waktu luang menunggu kedatangan ustadz mengisi ceramah dengan mengajarkan

Tahsin Al-Qur'an kepada ibu-ibu.
Tempat dan Waktu Pelaksanaan.

- a. Tempat Pelaksanaan: wilayah PCA Tanjung Duren Jakarta Barat
- b. Waktu Pelaksanaan: Tgl: 7 s/d 24 Agustus 2023
- c. Peserta: Mahasiswa KKN PDA Jakarta Barat-PCA Tanjung Duren, dan siswa/i SD dan SMP AL-ISRA

3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat sekolah ini dapat terlaksana dengan baik dan materi yang disampaikan memperoleh respon yang positif dari Siswa/I SD Islam Al-Isro. Kegiatan yang berlangsung di SD Islam Al-Isro selama hampir 3 minggu ini dilakukan oleh pengabdi dengan memberikan edukasi kepada para Siswa/I SD Islam Al-Isro dalam menjelaskan terkait Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan mengenai Teknologi, Norma-norma yang berlaku di Masyarakat, Sejarah Indonesia, juga Pancasila dan pentingnya melaksanakan aturan baik yang segala aturan yang diberikan oleh negara maupun sampai lingkup terkecil yaitu keluarga.

Selain itu, tidak hanya sampai kepada Sekolah Dasar, pemberian edukasi juga diberikan kepada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Isro dengan menjelaskan dan mempraktikkan terkait Pendidikan Agama Islam, Olahraga, dan Informatika. Dan memberikan edukasi berbentuk mengajarkan Tahsin Al-Qur'an kepada Ibu-ibu di lingkungan PCA Tanjung Duren, Jakarta Barat.

Hasil dari pengajaran atau pemberian edukasi oleh tim pengabdian Masyarakat yang tergabung dalam KKN UMJ adalah sebagai berikut:

1. Siswa/I SD Islam Al-Isro memahami pengetahuan-pengetahuan dasar tentang Agama Islam;
2. Siswa/I SD Islam Al-Isro mengetahui perkembangan teknologi di zaman yang serba digitalisasi ini;
3. Siswa/I SD Islam Al-Isro memahami norma-norma yang telah berkembang dan ada di masyarakat;
4. Siswa/I SD Islam Al-Isro mengetahui tentang Sejarah Indonesia yang juga

- ada Pancasila di dalamnya;
5. Mengaplikasikan semangat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari;
 6. Mengetahui pentingnya adanya aturan di dalam kehidupan, baik yang diatur oleh negara maupun oleh lingkungan rumah;
 7. Menerapkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh negara, sekolah, dan yang ada di rumah.
 8. Siswa/I SMP Islam Al-Isro memahami pengetahuan-pengetahuan dasar tentang Agama Islam;
 9. Mengaplikasikan pentingnya berolahraga dalam kehidupan sehari-hari
 10. Siswa/I SMP Islam Al-Isro Memahami pentingnya pengetahuan informatika;
 11. Ibu-ibu lingkungan PCA Tanjung Duren, Jakarta Barat mengetahui tentang Tahsin Al-Qur'an.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa/i SD Al-ISRA



Gambar 2. KBM di SD AL-ISRA



Gambar 3. Dokumentasi Kajian Ibu Ibu



Gambar 4. KBM di SMP AL-ISRA

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau Pengabdian kepada masyarakat terkhususnya di lingkungan PCA Tanjung Duren, Jakarta Barat dalam kegiatan belajar mengajar di SD Islam Al-Isro, SMP Islam Al-Isro, dan pemberian dakwah atau ceramah di Pengajian Ibu-ibu lingkungan PCA Tanjung Duren, Jakarta Barat adalah upaya peningkatan pengetahuan sebagaimana visi Muhammadiyah di bidang Pendidikan Tinggi, yaitu Catur Dharma Perguruan Tinggi yang berisi "Pendidikan dan pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan penguatan al-Islam Kemuhammadiyah". Selain itu, mencerdaskan kehidupan bangsa juga merupakan salah satu cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Alinea ke-empat. Kegiatan pengabdian ini secara langsung terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan antusiasme Siswa/I SD Islam Al-Isro yang sangat aktif ketika belajar mengajar tengah berlangsung. Begitupun dengan Siswa/I

SMP Islam Al-Isro yang sangat berantusias pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan merespon dan bertanya pada saat diskusi terkait materi-materi yang disampaikan. Dan terakhir respon yang sangat baik juga ditunjukkan oleh Ibu-ibu di pengajian yang dilakukan di lingkungan PCA Tanjung Duren, Jakarta Barat. Dengan begitu, kegiatan ini menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi seluruh pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian masyarakat yang terdiri dari mahasiswa KKN dan dosen pendamping lapangan Universitas Muhammadiyah Jakarta menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, Ibu Hj. Sri Amanah selaku pimpinan PCA Tanjung Duren, serta Kepala Sekolah SD Islam Al Isra dan SMP Islam Al Isra Muhammadiyah 7 Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020d). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020e). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020f). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–132.
- Sarumaha, M., D. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.